

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan strategi umum yang dipakai dalam mengumpulkan data yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang dihadapi. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk menemukan dan mengumpulkan data yang valid, serta signifikan dengan masalah yang diangkat, sehingga dapat digunakan sebagai pengungkapan masalah yang dihadapi.

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan dari permasalahan penelitian yang berjudul "*Tingkat Kinerja Konselor Dalam Membangun Reputasi Positif Konselor di Sekolah (Studi Pada Konselor di Sekolah Se-Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat)*". Maka pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan jenis penelitian survey.

Informasi yang diperoleh dari penelitian survey dapat dikumpulkan dari seluruh populasi dan dapat pula hanya sebagian dari populasi. Dalam penelitian ini yaitu survey tentang tingkat kinerja konselor dalam membangun reputasi positif konselor di Sekolah Se-Kecamatan Kikim Timur.

##### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi menurut Joko Subagyo adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.<sup>1</sup> Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah konselor atau guru BK di Sekolah (Sekolah Menengah Pertama

---

<sup>1</sup> Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: ELKAF, 2005), hlm. 133

(SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat. Berikut daftar jumlah guru BK yang tersebar ke dalam Delapan Sekolah :

**Tabel 3.1**  
**Daftar Jumlah Guru BK Berdasarkan Sekolah**

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru BK
1	SMP Negeri 1 Kikim Timur	2
2	SMP Negeri 2 Kikim Timur	2
3	SMP Negeri 3 Kikim Timur	1
4	SMP Negeri 4 Kikim Timur	1
5	SMP Negeri 5 Kikim Timur	1
6	SMA Negeri 1 Kikim Timur	2
7	SMA Negeri 2 Kikim Timur	1
8	SMA Negeri 3 Kikim Timur	1
	Total	11 Orang

Sumber : Data Pokok Pendidik Sekolah Kecamatan Kikim Timur , diakses pada April 2021

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada konselor atau guru BK di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah konselor atau guru BK di Sekolah se-Kecamatan Kikim Timur. Adapun data yang diperoleh

dari konselor adalah skor pertanyaan tentang kompetensi professional dan kompetensi kepribadian dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling dengan menggunakan kuisisioner.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, artikel, jurnal serta situs di internet yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono jika dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara beberapa cara yaitu angket (kuesioner), wawancara (interview), dan dokumentasi.<sup>2</sup> Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner).

Angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.<sup>3</sup> Angket ini berisikan pernyataan-pernyataan tentang kompetensi professional dan kompetensi kepribadian konselor dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket tertutup model skala likert. Angket tertutup artinya angket diberikan langsung kepada responden kemudian responden tinggal memilih

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 137

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 142

alternatif jawaban yang sudah disediakan. Data yang dihasilkan berupa data interval.

Berikut kategori jawaban dan cara pemberian skor angket ini :

**Tabel 3.2**  
**Kategori Penskoran Angket**

<b>Kategori</b>	<b>Skor Pernyataan</b>
SS (Sangat Sesuai)	5
S (Sesuai)	4
KS (Kurang Sesuai)	3
TS (Tidak Sesuai)	2
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1

## **F. Validitas dan Reliabilitas**

Salah satu masalah penting dalam penelitian adalah masalah cara dan atau instrumen yang dipergunakan untuk memperoleh data yang akurat dan obyektif. Masalah ini dipandang penting sebab simpulan hasil penelitian akan dapat dipercaya manakala didasarkan pada atau diperoleh melalui alat ukur yang baik (valid dan reliabel). Berikut akan dipaparkan validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini :

### **a. Validitas**

Validitas merupakan suatu struktur yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrumen. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas internal. Validitas internal merujuk pada adanya kesesuaian antara keseluruhan instrumen yang dibuat peneliti dengan bagian-bagian dari instrumen tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini

menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Versi 25* dengan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson mengkorelasikan skor yaitu tiap item instrument dalam skor total.<sup>4</sup> Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum_x$  : Jumlah skor butir

$\sum_y$  : Jumlah skor total

N : Jumlah data (responden)

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat butir

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat nilai total

$\sum_{xy}$  : Jumlah perkalian skor item dan skor total

Diketahui instrumen itu valid jika  $r_{tabel}$  lebih kecil dari pada  $r_{hitung}$  ( $r_{tabel} < r_{hitung}$ ), dengan ketentuan taraf signifikan 5%.

## b. Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk menguji apakah suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data atau tidak. Tingkat reliabilitas ditentukan berdasarkan besarnya koefisien reliabilitas yang dimiliki. Semakin tinggi koefisien korelasi, semakin tinggi pula reliabilitas instrumen tersebut.

Untuk mengukur reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari aplikasi *SPSS Versi 25*, dengan rumus *Alpha Cronbach's* sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 170

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$  : Jumlah varians skor perbutir pertanyaan

$\sigma_t^2$  : Total varian

Diketahui instrumen tersebut reliabel jika nilai  $\alpha$  jika nilai  $\alpha$

$\alpha$  lebih besar dari 0,60 ( $\alpha > 0,60$ )

### G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase yaitu teknik yang menggambarkan keadaan atau suatu fenomena. Dalam analisis deskriptif ini, perhitungan yang digunakan untuk mengetahui tingkat persentase skor jawaban dari masing-masing responden, dihitung dengan rumus :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

DP : Deskriptif persentase

n : Jumlah skor jawaban responden

N : Jumlah skor jawaban ideal

Analisis data deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kinerja Konselor Dalam Membangun Reputasi Positif di Sekolah (Studi Pada Konselor di Sekolah Se-Kecamatan Kikim Timur.

Kriteria Tingkat Kinerja Konselor akan disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Kriteria Tingkat Kinerja Konselor**

<b>No</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Kriteria</b>
1	20% - 35%	Sangat Rendah
2	36% - 50%	Rendah
3	51% - 56%	Sedang
4	66% - 84%	Tinggi
5	85% - 100%	Sangat Tinggi